



Pemanfaatan Aplikasi Untuk Bisnis Online Bagi Kaum Perempuan di Desa Cemaga Tengah Kecamatan Bunguran Selatan Kab. Natuna

Sapariah¹, Sri Wahyuni², Nanik Rahmawati³

Universitas Maritim Raja Ali Haji Tanjungpinang, Indonesia

e-mail: ¹ shyafariahshyafa350@gmail.com, ² sriwahyuni@umrah.ac.id, ³ nanikrahmawati@umrah.ac.id

Info Artikel: Diterima: 30 April 2023; Disetujui: 12 Mei 2023; Dipublikasikan: 30 Juni 2023;

Keywords	Abstract
Online Business; Women; Structuration	<i>This study aims to find out the reasons why women in Cemaga Tengah Village choose to do business online. The method used in this research is a qualitative method with a descriptive method approach. The data sources used are data sources in the form of observations, interviews and documentation. The data obtained through the results of semi-structured interviews. In this study to determine informants using purposive sampling technique or first determine the criteria of informants. The theory used in this research is Structural Theory from Anthony Giddens which talks about Agents and Structures where the agent is an actor or a woman who makes a change by utilizing structures or resources that exist inside and outside of an agent, namely through social business practices. on line. Based on the results of the analysis, the researchers found that the reasons for women doing business online were because of socioeconomic conditions, increasing relationships, and flexible work. Technology has many positive impacts on women. Technology is a resource for women to make changes in society. Online business has an impact on increasing socioeconomic conditions, social status, and also relationships. In addition to the positive impacts, there are also negative impacts, namely losses.</i>
Kata Kunci	Abstrak
Bisnis Online; Perempuan; Strukturasi	Penelitian ini bertujuan untuk mendeskripsikan alasan kaum perempuan di Desa Cemaga Tengah memilih untuk berbisnis online. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode kualitatif dengan pendekatan deskriptif. Sumber data yang digunakan adalah observasi, wawancara dan dokumentasi. Data yang didapatkan melalui hasil wawancara semi terstruktur. Dalam penelitian ini untuk menentukan informan menggunakan Teknik purposive sampling atau terlebih dahulu menentukan kriteria informan. Teori yang digunakan dalam penelitian ini adalah Teori Strukturasi dari Anthony Giddens yang berbicara tentang Agen dan Struktur dimana agen ini seorang pelaku atau kaum perempuan yang melakukan suatu perubahan dengan memanfaatkan sumberdaya yang ada di dalam dan di luar diri seorang agen yaitu melalui praktik sosial bisnis online. Berdasarkan hasil analisis, peneliti menemukan bahwasanya melalui pemanfaatan aplikasi jual beli online mampu menjadikan kaum perempuan untuk berinovasi dan membuka pikiran mereka untuk menciptakan lapangan pekerjaan dan memperoleh penghasilan melalui bisnis online. Adapun Alasan kaum perempuan berbisnis online yaitu menambah penghasilan keluarga yang semula kurang menjadi tercukupi ,pekerjaan fleksibel dan memperluas relasi, Bisnis online berdampak pada peningkatan sosial ekonomi, status sosial, dan juga relasi namun, juga memiliki dampak negatif yaitu kerugian.

* Correspondensi Penulis: ✉ shyafariahshyafa350@gmail.com

How to Cite (APA Style):

Sapariah, S., Wahyuni, S., & Rahmawati, N. (2023). Pemanfaatan Aplikasi Untuk Bisnis Online Bagi Kaum Perempuan di Desa Cemaga Tengah Kecamatan Bunguran Selatan Kab. Natuna. *Jurnal Hawa: Studi Pengarus Utama Gender dan Anak*, 5(1), 108-115. <http://dx.doi.org/10.29300/hawapsga.v5i1.11115>



PENDAHULUAN

Kemajuan teknologi ini tidak lepas dari perubahan modernisasi dalam suatu negara. Modernisasi merupakan sebuah fenomena yang tidak dapat dihindari oleh semua negara khususnya Indonesia. Modernisasi dapat terjadi dalam dunia teknologi, sebagai negara berkembang, modernisasi mampu memberikan dampak perubahan bagi kehidupan manusia di dalamnya untuk mencapai suatu tujuan. Perubahan yang dibawa oleh modernisasi ini menjadi sebuah tantangan bagi generasi Milenial dan generasi Z untuk bisa memanfaatkan setiap perubahan yang ada terutama perubahan pada bidang teknologi. Perubahan ini bisa dilihat dari banyaknya bermunculan aplikasi-aplikasi baru salah satunya aplikasi belanja online yang hanya cukup diakses melalui jaringan internet (Primadata & Kusumawati, 2018).

Secara sosiologis, modernisasi berarti perubahan dari masyarakat tradisional menuju masyarakat yang modern. Menurut Giddens modernisasi telah memberikan dampak yang sangat besar bagi kehidupan sosial. Modernisasi menyaratkan berbagai keterampilan yang lebih spesifik. Modernisasi membawa perubahan besar dalam aspek nilai, sikap, serta kepribadian (Syarbaini, 2012).

Kehadiran aplikasi-aplikasi belanja online seperti ini tentu berkaitan erat dengan modernisasi. Proses modernisasi telah mengubah masyarakat tradisional menjadi masyarakat modern. Modernisasi juga turut merubah partisipasi perempuan dalam kehidupan masyarakat. Pada masyarakat tradisional, kebanyakan perempuan bertugas mengurus kepentingan dan urusan dalam rumah tangga, namun dalam dunia yang semakin modern ini wanita sudah melibatkan diri dalam pekerjaan di luar rumah. Dengan memanfaatkan perubahan yang ada, masyarakat di dalamnya mau tidak mau harus berkembang sesuai dengan perkembangan zaman yang semakin canggih dan modern. (Raho, 2014: 353-355).

Kemajuan teknologi dan aplikasi belanja online ini juga dirasakan oleh keseluruhan masya-

rakat yang ada di Kepulauan Riau. Kepulauan Riau sendiri terdiri dari dua kota dan lima Kabupaten yakni Kota Batam, Kota Tanjungpinang, Kabupaten Lingga, Kabupaten Karimun, Kabupaten Bintan, Kabupaten Anambas, dan Kabupaten Natuna. Dengan hadirnya aplikasi-aplikasi marketplace ini memudahkan masyarakat untuk melakukan transaksi jual beli secara online.

Tabel 1. Marketplace Dengan Jumlah Pengguna Terbanyak di Kepulauan Riau Agustus 2021

No	Nama Marketplace	Jumlah Pengunjung
1.	Shopee	961,51 Juta
2.	Tokopedia	392,13 Juta
3.	Lazada	377,04 Juta
4.	Bukalapak	79,18 Juta
5.	Blibli	28,77 Juta

Sumber: Gokepri.Com

Tingginya angka kunjungan aplikasi Shopee per Agustus 2021 di Kepulauan Riau, di dukung oleh banyaknya pengguna yang memanfaatkannya untuk berbisnis online. Pada Provinsi Kepulauan Riau terdapat 21,64 persen usaha yang melakukan penjualan melalui *marketplace*. Sebagian besar yaitu 78,36 persen usaha melakukan penjualan online melalui media *nonmarketplace* seperti media sosial, dan media massa. Persentase usaha *E-Commerce* pada Kepulauan Riau ialah 33,88 persen dan yang tidak melakukan sebanyak 66,12 persen per 30 Juni 2021 dengan perempuan 56,04 dan laki-laki 43,96 persen dengan riwayat pendidikan terbanyak ialah lulusan SMK dan SMA yang sederajat ke bawah. (Rehatalanit, 2021).

Pada tahun 2018 muncul jaringan internet 4G untuk melayani seluruh masyarakat Kabupaten Natuna. Layanan internet ini juga menjangkau sampai ke kawasan pulau terluar dan membuat ekonomi digital menggeliat. Kepala Dinas Kominfo Kabupaten Natuna mengatakan bahwa kehadiran jaringan 4G LTE di keseluruhan wilayah Natuna dapat menjadi pemersatu bangsa serta akses telekomunikasi ini bisa meningkatkan pertumbuhan ekonomi karena mempermudah pertukaran informasi, melahirkan *E-Commerce* dan menciptakan layanan jasa digital terbaru.

Pengaruh yang dirasakan masyarakat Natuna semenjak hadirnya jaringan internet ini ialah dimana mereka sudah mulai paham dengan teknologi-teknologi terbaru yang sebelumnya tidak mereka ketahui. Bentuk dari teknologi ini ialah teknologi belanja online yang sedang menjadi tren di seluruh kalangan masyarakat. Pemanfaatan teknologi ini mereka gunakan dalam aktivitas sehari-hari mereka contohnya jual beli secara online. Pada tahun 2020 pengiriman barang online dan barang yang masuk dari pemakaian aplikasi *E-Commerce* nasional mencapai puluhan ton yang dibeli oleh masyarakat Natuna (Hasil Wawancara dengan Kepala Bidang Statistik Dinas Kominfo Kabupaten Natuna, 2022).

Pada penelitian ini peneliti lebih memfokuskan di Desa Cemaga Tengah. Desa Cemaga Tengah ini memiliki jumlah perempuan pebisnis

yang lebih banyak dibanding desa-desa lainnya yang ada di kecamatan Bunguran Selatan. Banyak sekali kaum perempuan usia produktif yang sudah mulai menjalankan bisnis online ini dengan tujuan untuk menambah penghasilan, mengisi waktu luang, membantu perekonomian keluarga dan juga hobi. Bisnis online ini tidak membuat kaum perempuan terganggu akan pekerjaan mereka dan tetap bisa mengurus keluarga bagi yang sudah berkeluarga karna kaum perempuan memiliki peran domestik yang berhubungan dengan kegiatan di rumah dan bisnis online ini bisa dilakukan dimana pun dan kapan saja sehingga bisnis online menjadi pilihan yang baik bagi perempuan untuk mencari penghasilan tanpa harus meninggalkan keluarga dan meninggalkan tanggungjawab sebagai perempuan yang dianggap harus mengutamakan pekerjaan domestik mereka (Fakih, 2013).

Tabel 1.3 Jumlah Perempuan Yang Memiliki Bisnis Online

No	Nama	Pekerjaan	Jenis barang yang Dijual
1.	Safitrianti	IRT	Pakaian, Hijab, Sepatu, <i>Skincare</i>
2.	Halimatusakdiah	IRT/Kadus	Peralatan rumah tangga, jilbab
3.	Nadella aprillia	Mahasiswa	Pakaian, Kosmetik, dan Aksesoris
4.	Olivia syafitri	Mahasiswa	Pakaian, Kecantikan, dan Elektronik
5.	Desi monita	IRT/Honorir	Pakaian dan hijab
6.	Uri handayani	IRT	Pakaian Muslimah dan Sepatu
7.	Rafita	IRT	kue, pakaian anak, dewasa, dan aksesoris

Berdasarkan observasi dilapangan peneliti menemukan bahwa kaum perempuan di Desa Cemaga Tengah banyak yang memanfaatkan aplikasi jual beli online seperti Marketplace, Tiktok, dan Instagram untuk mencari barang yang kemudian barang tersebut dijual kembali menggunakan aplikasi media sosial mereka seperti Whatsapp, Instagram, dan Facebook. Awal mula mereka berjualan online ini karena ingin membeli keperluan pribadi namun mereka berpikir untuk berjualan sambil meringankan ongkir dan mendapatkan keuntungan. Praktik bisnis online yang ada di Desa Cemaga Tengah ini mengalami perkembangan yang cukup pesat. Beberapa perempuan yang memulai bisnis online ini pada saat sebelum adanya

pandemi Covid-19 dan pelaku bisnis online ini ialah kaum perempuan. Sebelum adanya pandemi Covid-19 bisnis ini berjalan seperti biasa dan hanya dijalankan 3-4 orang aja, ketika adanya pandemi para pebisnis online semakin meningkat. Hal ini dikarenakan pada masa pandemi praktik sosial masyarakatnya lebih suka membeli barang secara online karna kebijakan dari pemerintah sendiri untuk membatasi kegiatan-kegiatan masyarakat di luar rumah sehingga banyak bermunculan perempuan pebisnis. (Rantung, 2022). Hal inilah yang membuat peneliti tertarik untuk mengeksplorasi peran masyarakat khusus pada kaum perempuan yang memiliki kontribusi terhadap perkembangan bisnis berbasis internet karena dengan hadirnya

perempuan didalam dunia bisnis ia akan dianggap setara kedudukannya dengan laki-laki dan tidak lagi dianggap hanya bisa berkiprah di segi domestik saja.

Terjadinya peningkatan peranan perempuan dalam berbisnis online di Desa Cemaga Tengah pada masa pandemi ini bukan tidak memiliki dasar akan tetapi juga disebabkan pandemi yang menyebabkan banyak masyarakat yang kehilangan pekerjaan, menurunnya sektor ekonomi, terbata-sannya kegiatan mereka di luar rumah yang mengharuskan semua orang untuk berdiam diri dirumah sehingga menyebabkan rasa bosan yang berlebihan dengan kondisi dan situasi tersebut. Hal inilah yang dimanfaatkan oleh beberapa kaum perempuan usia produktif untuk mengisi waktu luang mereka dengan membuka bisnis online karena selain rasa bosan mereka juga ingin membantu memenuhi kebutuhan pribadi dan keluarga (Rantung, 2022). Kaum perempuan di Desa Cemaga Tengah ini memanfaatkan aplikasi jual beli online untuk berbisnis online dengan memanfaatkan jaringan sosial seperti kepercayaan agar pembeli (*customer*) memiliki rasa percaya untuk berbelanja (Santoso, 2020).

Hal ini penting untuk dilakukan penelitian untuk melihat mengapa kaum perempuan di desa Cemaga Tengah memilih untuk berbisnis online, karena fenomena ini menarik untuk diteliti dan permasalahan yang ada sesuai dengan lokasi tersebut.

METODE

Pendekatan penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah kualitatif dengan tipe deskriptif. Penelitian kualitatif merupakan prosedur penelitian yang menghasilkan data deskriptif berupa kata-kata tertulis maupun lisan dari sumber yang diteliti (Sugiyono, 2019). Dalam penelitian ini peneliti mengambil data dari 9 informan. teknik yang digunakan dalam pemilihan informan menggunakan purposive. Artinya menentukan informan sesuai dengan kriteria terpilih yang relevan

dengan masalah penelitian. Teknik pengumpulan datanya menggunakan observasi, wawancara, dan dokumentasi. Analisis data mengikuti cara yang dikemukakan oleh Miles dan Huberman, yaitu reduksi data, penyajian data, dan penarikan kesimpulan. Keabsahan data menggunakan triangulasi. Studi ini dilaksanakan di Desa Cemaga Tengah Kecamatan Bunguran Selatan Kabupaten Natuna.

HASIL DAN PEMBAHASAN

Alasan Perempuan Berbisnis Online Di Desa Cemaga Tengah

1. Memenuhi Kebutuhan Keluarga

Kebutuhan hidup yang semakin bertambah membuat perempuan harus ikut bekerja untuk memenuhi kebutuhan pribadi maupun keluarga. Motivasi berbisnis online pada perempuan ialah sebagai pemenuhan kebutuhan hidup atau hanya sekedar untuk mendapatkan penghasilan tambahan (Yuridistya primadhita, 2019). Jika kondisi ekonomi bagus maka kaum perempuan juga akan memperoleh status sosial dalam struktur masyarakat. Peranan perempuan dalam berbisnis online ialah untuk memenuhi kebutuhan keluarga dengan menjual segala macam keperluan dan kebutuhan masyarakat yang disesuaikan dengan pangsa pasar dan keinginan customer, bisnis online ini awalnya hanya sekedar ikut-ikutan atau juga hanya mencoba namun karena hasil atau keuntungan yang didapatkan dari penjualan tersebut cukup menjanjikan sehingga membuat mereka menekuni usaha tersebut (Rantung, 2022). Peranan perempuan ini terkait dengan aktivitas perempuan yang aktif dan inovatif dalam membuka dan mengembangkan bisnis online sehingga kegiatan perekonomian menjadi lebih hidup dan dinamis dengan memanfaatkan peluang dan sumber daya yang ada melalui teknologi maka perempuan mampu bertindak untuk melakukan suatu perubahan untuk diri sendiri, keluarga, dan masyarakat (Putranto, 2020). Jika dikaitkan dengan teori strukturasi Giddens, bahwasanya dengan adanya (structure) sumber daya seperti teknologi handphone dan

aplikasi-aplikasi penunjang bisnis online, jasa pengiriman barang, pengetahuan perempuan untuk berbisnis, keterampilan dalam mencari barang atau produk-produk yang terbaru, menarik, serta keterampilan perempuan dalam memberikan pelayanan kepada customer dan fasilitas-fasilitas yang mendukung (aktor) perempuan di Desa Cemaga Tengah untuk melakukan praktik bisnis online ini ternyata mampu membuat atau menguatkan perempuan tersebut untuk berdaya dari segi sosial ekonomi mereka yang semula kurang berdaya dan mampu meningkatkan status sosial mereka dalam masyarakat.

2. Menambah Relasi

Alasan seseorang untuk berbisnis online tidak sekedar untuk memenuhi kebutuhan saja melainkan untuk menjalin sebuah interaksi, hubungan, dan relasi dengan orang lain baik didalam masyarakat tempat tinggal maupun virtual (Nurlian, 2020).



Gambar 1. Produk Yang Dijual

Perempuan memiliki kemampuan dan inovasi dalam berbisnis dan selalu mendayagunakan (structure) dimana dalam teori strukturasi Anthony Giddens (structure) itu salah satunya adalah sumber daya sosial berupa relasi dan jaringan sosial sumber daya tersebut didalam dan melalui teknologi perempuan mampu memperluas relasi dalam bisnis online dan memberikan fungsi untuk memperlancar komunikasi antara penjual dan pembeli (Furseth, 2022). Struktur melibatkan penggunaan sumber daya yang digunakan agen dalam interaksi seperti apa yang disampaikan oleh beberapa narasumber hasil wawancara dimana mereka

mengatakan dengan menggunakan bisnis online mereka mampu meningkatkan penjualan dengan dengan memanfaatkan sumber daya seperti dalam hal ini relasi sosial atau hubungan baik sesama penjual maupun pembeli. Melalui sumber daya ini antara perempuan pebisnis dan customer mempermudah informasi, jaringan sosial, serta hubungan pembeli dan penjual.

2. Pekerjaan Fleksibel

Memiliki pekerjaan yang tidak terikat baik itu terkait dengan waktu kerja yang fleksibel, mudah, dan praktis yang bisa dikerjakan dirumah maupun diluar dan kapan saja secara mandiri merupakan salah satu alasan bagi kaum perempuan di Desa Cemaga Tengah ingin melakukan bisnis secara online. Dengan demikian perempuan dapat lebih mudah mengatur peran gandanya baik sebagai pelaku bisnis di sektor publik dan juga sebagai perempuan yang berperan di sektor domestik (Yuridistya primadhita, 2019).

Dalam teorinya Giddens juga menganggap bahwa struktur bukan hanya medium tetapi juga hasil dari tingkah laku (conduct) yang diorganisasikan secara berulang oleh agen dengan kata lain struktur bukan hanya memandu tindakan tetapi juga merupakan akibat dari tindakan agen dalam proses produksi dan reproduksi sistem sosial seperti dalam penelitian ini bahwasanya struktur ialah bisnis online yang dijalankan oleh perempuan di Desa Cemaga Tengah melalui sumber daya sumber daya yang ada didalam dan diluar agen. Struktur tidak hanya mempengaruhi melainkan juga dipengaruhi oleh akibat tindakan dari agen dalam hal ini perempuan yang berbisnis online di Desa Cemaga Tengah karena memiliki kewenangan dan kebebasan mereka sendiri untuk menjalankan struktur bisnis online mereka sehingga aktor (agen) disini memiliki kuasa atas sumber daya yang mereka punya.

b. Pemanfaatan Aplikasi untuk Bisnis Online Bagi Kaum Perempuan di Desa Cemaga Tengah

1. Media Pemasaran

Pemasaran melalui media sosial adalah salah satu saluran yang paling penting dan sering digunakan dalam pemasaran digital. Media sosial adalah platform yang paling populer di dunia terutama di kalangan anak muda dan orang dewasa. Dilansir dari Indonesian Digital Report jumlah pengguna media sosial aktif sebanyak 170 juta (61,8% dari jumlah populasi di Indonesia). Platform media sosial yang paling banyak digunakan di Indonesia tahun 2021 ialah pengguna Whatsapp 87,7% dari populasi, Instagram sebanyak 86,6%, dan Facebook 85,5% dari populasi. Pada saat ini dengan berkembangnya teknologi akan memudahkan untuk mengembangkan usaha terutama usaha bisnis online yang memanfaatkan media sosial dengan melakukan promosi, iklan, maupun kegiatan pemasaran lainnya dengan media sosial sebagai alat pemasaran. (Nadia Widyaputri, 2022). Dengan hal tersebut bisa dilihat dari cara promosi.

Menurut Giddens dalam teori strukturasinya, bahwasanya Struktur mengacu kepada perangkat aturan dan sumber daya yang bergerak yang digunakan agen untuk bertindak. Dalam tatanan bisnis online agen harus mempunyai sumber daya dalam bertindak demi kelancaran suatu bisnis yang dijalaninya sumber daya tersebut ialah pada media pemasaran dimana media pemasaran tersebut dimanfaatkan untuk menarik peluang dalam mengambil keuntungan bagi kepentingan bisnisnya (Jones, 2010).

2. Metode Pembayaran

Salah satu metode atau transaksi pembayaran yang banyak digunakan oleh para pebisnis ialah pada sistem pembayaran yang lebih memudahkan customer dalam berbelanja dengan menggunakan metode COD (Cash On Delivery). Mayoritas usaha bisnis online (78,72 persen) menggunakan COD (Cash On Delivery). COD dilakukan dengan membayar pesanan menggunakan uang tunai cash atau membayar pada saat pesanan tiba

di tempat tujuan. Metode COD ini dianggap metode paling tepat digunakan dalam berbisnis online bagi perempuan (Sukmi, 2018).

Dalam menjalankan bisnis online perempuan harus memperhatikan sumber daya yang mereka miliki seperti pengetahuan dimana melalui pengetahuan seseorang mampu memahami cara penggunaan teknologi yang bisa menjadi penunjang dalam kegiatan bisnis online dari hal dasar hingga ke umum seperti cara mengklaim barang, mengembalikan barang yang tidak sesuai, dan juga mencari toko yang memiliki kualitas yang bagus. Selain pengetahuan, sumber daya seperti keterampilan juga sangat penting yang harus dimiliki oleh kaum perempuan di Desa Cemaga Tengah ini karena melalui keterampilan seseorang bisa memberikan sesuatu yang bisa menarik customer untuk berbelanja dengannya seperti memberikan gift atau reward bagi yang berbelanja, secara sosial seorang perempuan pebisnis bisa memberikan pelayanan yang ramah dalam menjelaskan spesifikasi produknya dengan lemah lembut, dan mampu memberikan hasil review sebelum-sebelumnya kepada para customer sebagai bukti dan memberikan keyakinan kepada pembeli untuk membeli barang tersebut. Melalui teknologi digital inilah yang menjadikan agen untuk bisa mengembangkan ide-ide, pengetahuan, dan keterampilan mereka dalam rangka meningkatkan peluang untuk memperluas jangkauan bisnis online dan untuk menambah skill pada perempuan yang bertujuan untuk mencapai keuntungan melalui teknologi seperti gadget yang banyak menyediakan kemudahan-kemudahan bagi perempuan pebisnis di Desa Cemaga Tengah ini untuk mengembangkan bisnisnya.

c. Dampak Bisnis Online Bagi Kaum Perempuan di Desa Cemaga Tengah

1. Peningkatan Sosial Ekonomi

Peran perempuan dalam bisnis online ini merupakan bagian dari pemberdayaan dan penunjang untuk pemenuhan tingkat kebutuhan diri sendiri maupun keluarga, dengan peran tersebut perempuan sudah memberikan suatu terobosan

atau perubahan dalam lingkungan masyarakat (Vernita, 2018).

2. Memperluas Jangkauan Bisnis

Relasi adalah hubungan antara dua pihak atau lebih untuk mencapai suatu tujuan tertentu. Dalam bisnis online hubungan yang baik menjadi suatu kunci akan keberhasilan bisnis. Umumnya bisnis online hanya dianggap memiliki dampak untuk memenuhi kebutuhan sosial individu, namun dampak dari bisnis online ini sangatlah luas salah satu mampu membangun relasi karena bisnis lebih banyak mencakup jangkauan yang sangat luas. Jika dikaitkan dengan teori strukturasi Giddens bahwasanya perempuan di Desa Cemaga Tengah juga memanfaatkan sumber daya berupa relasi karena didalam teorinya mengatakan bahwa strukturasi akan berpengaruh karena aktor-aktor yang saling berinteraksi dalam sebuah (structure) dalam hal ini strukturnya berupa relasi antara penjual ke penjual dan penjual terhadap customer hal ini berdampak pada peningkatan kualitas bisnis mereka sendiri yang awalnya tidak memiliki banyak relasi kemudian berkembang semakin banyak yang kemudian saling memberikan informasi terkait apapun itu dalam hal memberikan informasi dan meningkatkan kualitas bisnis online mereka.

3. Kerugian

Salah satu kekurangan dalam bisnis online adalah memiliki risiko kerugian. Risiko penipuan yang lebih besar daripada berjualan secara langsung di toko karena antara penjual dan pembeli tidak bertemu secara langsung ketika melakukan interaksi dan transaksi melainkan hanya berinteraksi melalui media saja (Rokhmah, 2020). Kerugian ini juga dialami oleh perempuan di Desa Cemaga Tengah yang memiliki usaha bisnis secara online dimana kerugiannya itu seperti barang yang tidak dikirim oleh supplier, barang yang datang tidak sesuai dengan ekspektasi hingga ditipu oleh customer sendiri.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil penelitian mengenai pemanfaatan aplikasi bagi kaum perempuan peneliti menyimpulkan bahwasanya:

Alasan kaum perempuan di Desa Cemaga Tengah ini berbisnis online karena Kondisi sosial ekonomi, menambah relasi, dan ingin memiliki pekerjaan yang fleksibel yang tidak terikat. Bisnis online ini memiliki dampak yang baik bagi kehidupan perempuan mulai dari segi sosial ekonomi yang semakin meningkat, hingga ke relasi sosial namun juga tetap memiliki dampak negatif seperti kerugian.

Keuntungan yang di peroleh dari berbisnis online ini ialah bisa memudahkan masyarakat untuk berbelanja terutama pada sebagian masyarakat yang berada jauh dari pusat perkotaan tidak memiliki toko-toko yang menjual beraneka ragam barang, tidak memiliki pasar dan segala macam keperluan sehingga dengan adanya perempuan pebisnis ini masyarakat didalamnya akan merasa terbantu dari segi aktivitas mereka.

DAFTAR PUSTAKA

- Algooth Putranto. (2020). Anomali Teori Strukturasi Pada Media. *El-Wasathiya Jurnal Studi Agama, Volume 8 Nomor 1, Juni 2020*, 114-130.
- Bernard Raho, S. (2014). *Sosiologi*. Yogyakarta: Ledalero.
- Syahrial, S, M. D. (2012). *Konsep Dasar Sosiologi & Antropologi*. (T. Morris, Ed.) Jakarta: Hartomo Media Pustaka.
- Fakih, M. (2013). *Analisis Gender Dan Transformasi Sosial* (Edisi 13 Ed.). (T. Raharjo, Ed.) Yogyakarta: Pustaka Belajar.
- Furseth, I. (2022). *Modern Sosiologi Masyarakat Dan Agama* (Edisi Kedua Ed.). (Francis. Group, Ed., & M. M. Sulaiman, Trans.) New York: Routledge.

- Jones, P. (2010). *Pengantar Teori-Teori Sosial* (Cetakan Kedua Juli Ed.). Jakarta: Yayasan Pustaka Obor Di Indonesia.
- Nadia Widyaputri, E. A. (2022). Analisis Pemanfaatan Aplikasi Instagram Dalam Pemasaran Bisnis Online Shop Di Kota Manado. *Jurnal Ilmiah Society, Volume 2 No 2 Tahun 2022*, 1-9.
- Nurlian, R. H. (2020). Motivasi Perempuan Desa Dalam Berwirausaha. *Community, Volume 6, Nomor 2*, 156-171.
- Prof. Dr. Thomas Santoso, M. (2020). *Memahami Modal Sosial*. Surabaya.
- Primadata, A. P., & Kusumawati, D. K. (2018). Modernisasi Pendidikan Di Indonesia Sebuah Perspektif Sosiologis Terhadap Dunia Pendidikan Di Indonesia. *Jurnal Analisa Sosiologi*, 3(1), 25-51. <https://doi.org/10.20961/jas.v3i1.17446>.
- Rantung, F. M. (2022). Peranan Perempuan Dalam Penjualan Kosmetik Online Pada Masa Pandemi Covid-19 Di Desa Pakuure Satu Kecamatan Tenga Kabupaten Minahasa Selatan. *Jurnal Ilmiah Society, Volume 2 No 2 Tahun 2022*, 1-11.
- Rehatalanit, Y. L. (2021). Peran E-Commerce Dalam Pengembangan Bisnis. *Jurnal Teknologi Industri*, 5, 62-69. <https://journal.universitassuryadarma.ac.id/index.php/jti/article/view/764>.
- Rokhmah, B. E. (2020). Tantangan, Kendala, Dan Kesiapan Pemasaran Online Umkm Di Desa Nglebak, Kecamatan Tawanmangu, Kabupaten Sukoharjo. *Filantropi: Jurnal Manajemen Zakat Dan Wakaf, Volume 1 No 1 Tahun 2020*, 20-29.
- Sugiyono, P. (2019). *Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif Dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Situmerang, R. R. (2018). Dampak Bisnis Online Dan Lapangan Pekerjaan Terhadap Peningkatan Pendapatan Masyarakat. *Jurnal Aji*, Volume 03. Issue 03, 322-323.
- Sukmi, S. n. (2018). narasi kuasa perempuan pekerja bisnis online. *jurnal sosiologi pendidikan humanis, volume 3 nomor 1 juli*.
- Vernita, D. M. (2018). optimalisasi media sosial sebagai sarana promosi bisnis online bagi ibu rumah tangga untuk meningkatkan perekonomian keluarga. *jurnal ilmiah pendidikan dan ekonomi, Volume 1. no 2* , 116-117.
- Yuridistya Primadhita, A. P. (2019). Analisis Faktor-Faktor Yang Mempengaruhi Motivasi Perempuan Berwirausaha Online. *Jurnal Pengembangan Wiraswasta, Vol. 21 No 2 Agustus*, 83-85.